

**ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG BENCANA DALAM FIKIH
KEBENCANAAN MUHAMMADIYAH**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Firdaus

NIM. 1714027059

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu
pada program studi Ilmu Hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

**ANALYZING HADITHS ABOUT DISASTERS BASED ON THE MUHAMMADIYAH'S FIQH OF
DISASTERS**

THESIS



By:

Firdaus

Student ID: 1714027059

Submitted to meet the requirements of earning a bachelor's degree in Hadith
Studies

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

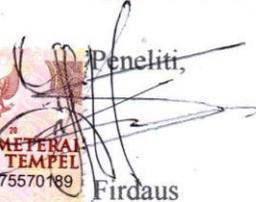
Nama : Firdaus
NIM : 1714027059
Email :
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Analisis Hadis-hadis tentang Bencana dalam Fikih Kebencanaan Muhammadiyah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Peneliti,

Firdaus



NIM.1714027059



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Taman Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/3113.4/D.3/X/2023

Tugas akhir dengan Judul : Analisis Hadis-hadis Tentang Bencana Dalam Fikih Kebencanaan Muhammadiyah

Nama : Firdaus

NIM : 1714027059

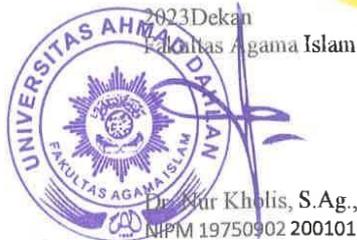
Telah diujikan pada tanggal : 17 Oktober 2023

Nilai Ujian : A-/76,33

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 19 Oktober



2023Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag
NIPM 19750902 200101 111 0878390

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.
NIPM 198306052016091111241518

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Hadis-hadis Tentang Bencana
Dalam Fikih Kebencanaan Muhammadiyah

Nama : Firdaus

NIM : 1714-27059

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian *munaqasah*:

Ketua : Dr. Drs. Waharjani M.Ag. (.....)

Penguji 1 : Niki Alma Febriana Fauzi, M.Us. (.....)

Penguji 2 : Qaem Aulassyahied, M.Ag. (.....)

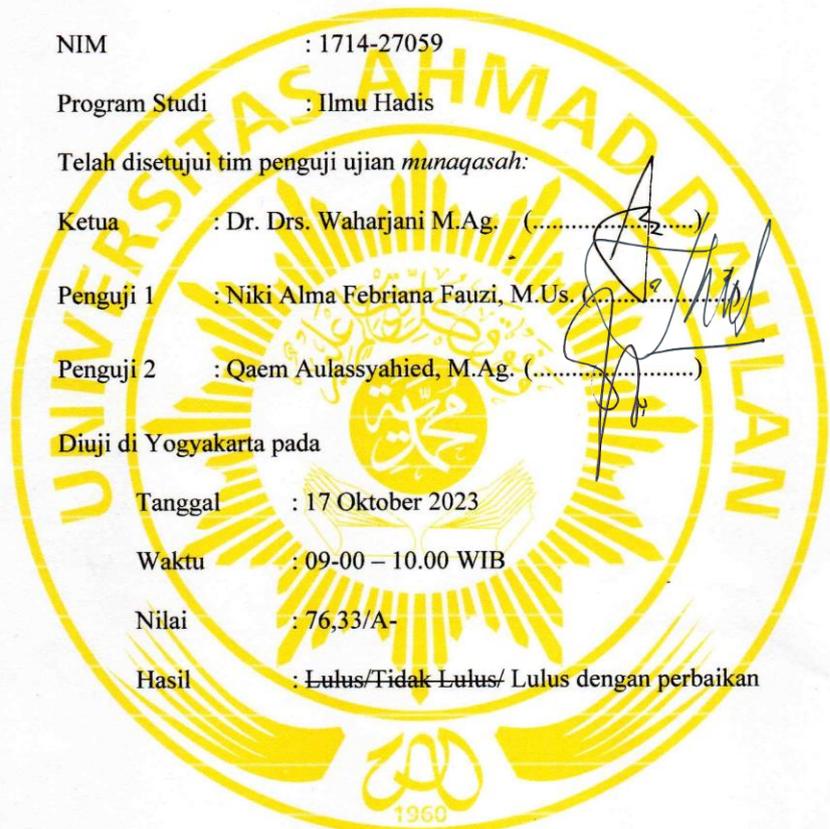
Diuji di Yogyakarta pada

Tanggal : 17 Oktober 2023

Waktu : 09-00 – 10.00 WIB

Nilai : 76,33/A-

Hasil : ~~Lulus/Tidak Lulus~~ Lulus dengan perbaikan



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus
NIM : 1714027059
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Email : firdaus1714027059@webmail.uad.ac.id
Judul Tugas Akhir : Analisis Hadis-hadis Tentang Bencana Dalam Fikih Kebencanaan Muhammadiyah

Dengan ini menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut:

Saya (mengizinkan/tidak mengizinkan)* karya tersebut diunggah ke dalam Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Pembimbing

Yogyakarta, Juni 2023

Dr. Drs. Waharjani M.Ag.
NIY. 60920105

Firdaus
NIM. 1714027059

MOTTO

**“Tidak ada satu pekerjaanpun di dunia dan di akhirat yang bisa dicapai tanpa penderitaan,
Oleh karena itu, persembahkan penderitaan mu untuk akhirat agar rasa sakit mu tidak
menjadi sia-sia”**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sumber rujukan untuk transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥā	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

3. Ta 'marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأوليا	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāh al-fiṭri</i>

4. Vocal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>I</i>
ذكر		ditulis	<i>Ḍukira</i>
ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>U</i>
يذهب		ditulis	<i>Yazhabu</i>

5. Vocal Panjang

1.	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كرمي	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

6. Vocal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ألن شكرمت	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.
Apabila Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiah yang mengikutinya.

الق ر ا ن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الق ي ا س	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
الس م اء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الس م س	Ditulis	<i>al-Syam</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis menurut Penulisanya

ذ و ي ال ف ر و ض ة	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أ ه ل ال س ن ة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “analisis hadis-hadis tentang bencana dalam fikih kebencanaan Muhammadiyah” ini dapat terselesaikan tepat pada waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw. dengan perjuangan beliau penulis dapat menikmati pendidikan hingga sekarang dan dapat merasakan indah dan agungnya Islam.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Nur Kholis, M.Ag, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Bapak Jannatul Husna, Ph.D selaku Kaprodi Ilmu Hadis yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

4. Bapak Dr., Drs. Waharjani M.Ag selaku dosen Pembimbing, terimakasih atas segala ilmu, kesabaran, bimbingan, arahan dan waktu yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Agama Islam, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaannya. Akhirnya, kepada Allah Swt penulis serahkan, sungguh hidup, mati, dan karyaku hanya untuk-Mu ya Rabb.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG BENCANA DALAM FIKIH KEBENCANAAN MUHAMMADIYAH

Firdaus

Abstrak

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas dan pasti kualitas sanad dari hadis-hadis tentang bencana yang menjadi objek penelitian dan juga untuk mengetahui syarah hadis-hadis tentang bencana dalam fikih kebencanaan Muhammadiyah. Pentingnya kajian ini karena masih terbatasnya pemahaman sehingga kurang tepat dalam mensikapi bencana dan banyak yang tidak mengetahui produk tarjih Muhammadiyah dalam mensikapi bencana. Tulisan ini akan mengeksplorasi kualitas hadis-hadis tentang bencana dan dipadukan dengan syarah hadis-hadis tentang bencana dalam fikih kebencanaan Muhammadiyah. Untuk memahami hadis-hadis tersebut tulisan ini secara spesifik mengkaji secara *ma'āni al-Ḥadīṣ* dengan pendekatan bahasa dan sosio-historis. Untuk mengetahui kualitas hadis-hadis tersebut penulis menggunakan kajian *takrīj Al-Ḥadīṣ*. Kemudian hadis-hadis tersebut dipadukan dengan pandangan Muhammadiyah dalam fikih kebencanaan. Dengan demikian, tulisan ini berupaya untuk menjawab pertanyaan terkait bagaimana kualitas sanad hadis-hadis tentang kebencanaan dan bagaimana syarah hadis-hadis tentang bencana dalam fikih kebencanaan Muhammadiyah. Hasil dari penelitian ini adalah hadis-hadis tentang bencana memenuhi indikator hadis *ṣāḥiḥ* dan dapat diterima. Kemudian ditemukan bahwa bencana bisa sebagai musibah, musibah tidak selamanya memiliki konotasi buruk. Hal ini senada dengan yang diyakini Muhammadiyah bahwa musibah bermakna negatif apabila mendatangkan keburukan bagi manusia dan akibat dari perbuatan manusia sendiri. Dalam riwayat lain disebutkan juga bencana bisa sebagai *'iqāb dan balā'*. Bencana sebagai *iqāb* merupakan bentuk balasan atas perbuatannya dimuka bumi. Kemudian bencana bisa juga berupa *balā'* yang bermakna sebuah ujian atau cobaan yang bisa berupa keburukan atau kebaikan dan bisa diturunkan kepada siapa saja yang Allah Kehendaki, penjelasan ini seirama dengan pemahaman Muhammadiyah dalam fiqh kebencanaanya. Dalam riwayat lain disebutkan kata *halāk* yang memiliki arti mati, binasa dan musnah yang bisa terjadi ketika manusia melanggar asas keadilan dan tidak patuh terhadap hukum Allah, maka dari situlah Allah akan mendatangkan kemusnahan dan kehancuran mereka. Kebinasaan dan kehancuran inilah yang menurut Muhammadiyah sebagai bencana bagi manusia.

Kata kunci: Hadis, Fikih Kebencanaan, Muhammadiyah

Abstract

This study aims to discover clearly and undoubtedly the quality of *sanad* and the *syarah* of hadiths about disasters in the Muhammadiyah's *fiqh* of disaster. This study is crucial due to the limited understanding of responding to disasters, which is still inappropriate, and many do not know the Muhammadiyah's *tarjih* products in responding to disasters as well. This paper explores the quality and *syarah* of hadiths about disasters in the Muhammadiyah's *fiqh* of disasters.

To understand these hadiths, this paper specifically used the study of *ma'āni al-ḥadīṣ* with a language and socio-historical approach. To find out the quality of these hadiths, the researcher used the study of *takrīj al-ḥadīṣ*, and then these hadiths were combined with the view of Muhammadiyah in their *fiqh* of disasters. Thus, this paper seeks to answer questions about the quality of *sanad* and *syarah* of hadiths about disasters based on the Muhammadiyah's *fiqh* of disasters.

The results show that the hadiths about disasters have met the indicators of *ṣāhīḥ* hadiths and have been acceptable. Disasters can be a tragedy and do not always have sinister connotations. Muhammadiyah believes that tragedy means negative when it brings badness to humans and is the consequence of human actions. Another narration also mentions that disasters can be '*iqāb* and *balā*'. Disaster as '*iqāb*' means a reply to human activities on earth. Disaster as '*balā*' means a test or trial that can be badness or goodness and be passed down to anyone God wants. This explanation follows the Muhammadiyah's *fiqh* of disasters. Another narration mentions the word *halāk*, which means death, perish, and destroyed, which can happen when humans violate the principle of justice and ignore God's laws, and that's where God will bring destruction to them, which Muhammadiyah believes this destruction is a disaster for humans.

Keywords: Hadith, *Fiqh* of Disaster, Muhammadiyah

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Nota Dinas	iii
Surat Pernyataan Keaslian	iv
Pengesahan Skripsi	v
Persetujuan Tim Penguji Ujian Skripsi	vi
Pernyataan Persetujuan Akses	vii
Motto	viii
Pedoman Transliterasi	ix
Kata Pengantar	xiv
Abstrak	xiii
Daftar Isi	xv
Bab 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	15
H. Metode Pengumpulan Data	17
I. Teknik Analisis Data	17
J. Sistematika Pembahasan	18
Bab II Konsepsi Bencana dalam Fikih Kebencanaan Muhammadiyah	20

A. Pengertian Bencana	20
B. Istilah-istilah Bencana dalam Fikih kebencanaan	21
C. Macam-macam Bencana	34
BAB III Kualitas Hadis-hadis tentang Bencana	35
A. Hadis tentang Bencana sebagai Musibah	35
B. Hadis tentang Bencana sebagai ' <i>Iqāb</i> dan <i>Balā</i> '	49
C. Hadis tentang Bencana sebagai <i>Halāk</i>	58
BAB IV Syarah Hadis-hadis tentang Bencana dalam Fikih Kebencanaan	
Muhammadiyah	68
A. Syarah Hadis tentang Bencana sebagai Musibah	68
B. Syarah Hadis tentang Bencana sebagai ' <i>Iqāb</i> dan <i>Balā</i> '	72
C. Syarah Hadis tentang Bencana sebagai <i>Halāk</i>	77
BAB V Penutup	81
.....	
A. Kesimpulan	81
.....	
B. Saran-saran	83
Daftar Pustaka	84